

**PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA PEDAGANG DI ULEE KARENG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Raudhatul Munawarah

NIM : 210201212

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M/1447H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI PEMBINAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
PEDAGANG DI ULEE KARENG

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Raudhatul Munawarah

NIM. 210201212

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. Drs. Amiruddin, M.A.

NIP. 196503111991031002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG

PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA PEDAGANG DI ULEE KARENG

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Kamis /21 Agustus 2025

Rabu, 21 Agustus 2025 M
27 safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Drs. Amiruddin, M.A.

Mujiburahman, S.p.d.I., M.A.

NIP. 19650311199103100

NIP. 198905012025211005

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Misnan, M.Ag

Dr. Muhammad Tetsan, S.Pd., M.Ag.

NIP. 196705161998021003

NIP. 198401022009121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI/ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Raudhatul Munawarah
NIM : 210201212
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga
Pedagang di Ulee Kareng

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



sh,
yatakan,

2025

Nama Mahasiswa
NIM

Nama : Raudhatul Munawarah
NIM : 210201212
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan agama islam
Judul Skripsi : Pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pedagang di Ulee Kareeng
Tebal Skripsi :
Pembimbing : Dr. Drs. Amiruddin, M.A.
Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Pembinaan, Keluarga Pedagang, Ulee Kareng

ABSTRAK

Keluarga adalah tempat pertama bagi anak untuk belajar sosial dan agama. Orang tua menjadi contoh utama yang dipakai anak dalam berbahasa, berperilaku, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Orang tua juga berperan penting sebagai pendidik yang menjaga, mengurus, dan membimbing anak-anak dalam menjalankan ajaran agama Islam. Namun, bagi keluarga pedagang di Ulee Kareng yang memiliki aktivitas ekonomi sibuk dan waktu kerja panjang, pembinaan pendidikan agama Islam menghadapi beberapa tantangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi terkait pembinaan agama dalam keluarga pedagang. Hasil penelitian menunjukkan pembinaan agama dilakukan dengan cara memberi contoh teladan orang tua yang rajin beribadah, membiasakan anak melaksanakan ibadah sehari-hari seperti shalat lima waktu dan doa, memberikan nasehat yang terus menerus, serta menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Meskipun orang tua sibuk berdagang, mereka berusaha mengatur jadwal pembinaan agama agar tetap berjalan, bahkan melibatkan anggota keluarga lain seperti kakek, nenek, atau kakak dalam mendidik anak. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dan tenaga orang tua akibat kesibukan berdagang, serta pengaruh lingkungan luar yang kurang mendukung nilai agama. Untuk mengatasi hal ini, mereka menggunakan strategi mengatur waktu pembinaan secara fleksibel dan memaksimalkan waktu senggang untuk mendidik anak secara intensif. Penelitian ini memperlihatkan bahwa dengan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan komunikasi yang baik, keluarga pedagang mampu menanamkan iman dan membentuk akhlak mulia pada anak-anak. Strategi ini bisa menjadi contoh bagi keluarga pedagang lain dalam menjaga kualitas pendidikan agama Islam di tengah kesibukan mereka.

KATA PENGANTAR



Alahmdulillah. Puji syukur peneliti pajatkan ke hadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembinaan pendidikan agama islam dalam keluarga pedagang di ulee kareeng”

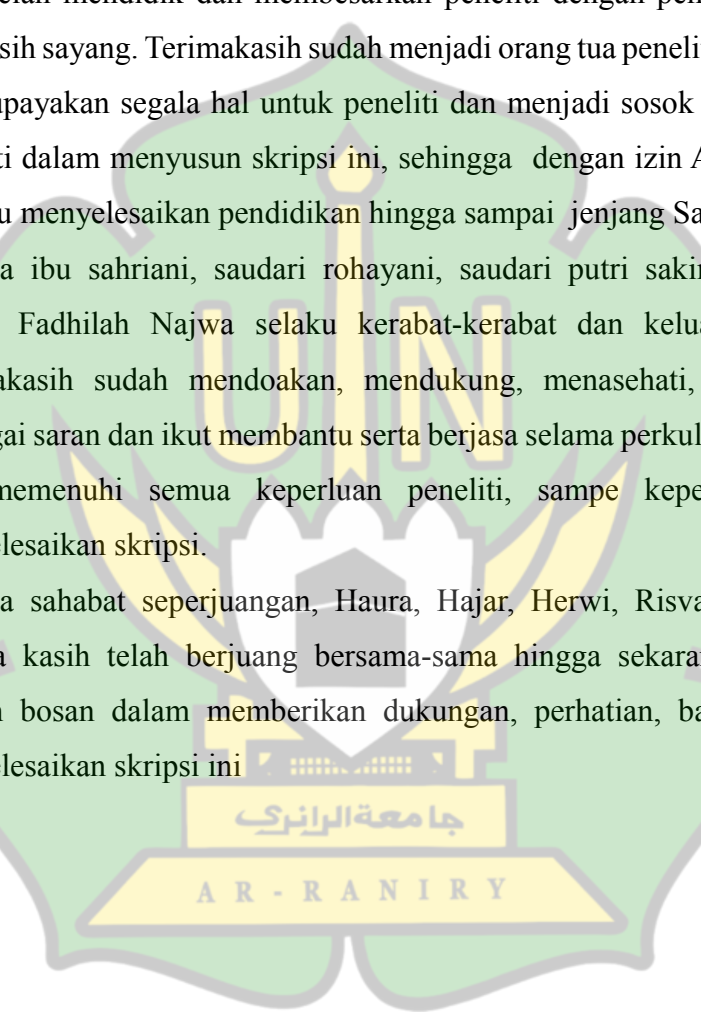
Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi beban studi dalam menyelesaikan pendidikan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun berkat ketekunan peneliti, dan motivasi, bantuan, nasehat, bimbingan, saran, kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Serta segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Bapak Syafruddin, S.Ag.,M.Ag.selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selama ini telah membimbing peneliti sejak awal masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Terima kasih atas arahan, motivasi, nasihat dan saran yang sangat berarti dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Drs. Amiruddin,M.A.selaku pembimbing skripsi peneliti, yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran, dan menyempatkan waktu

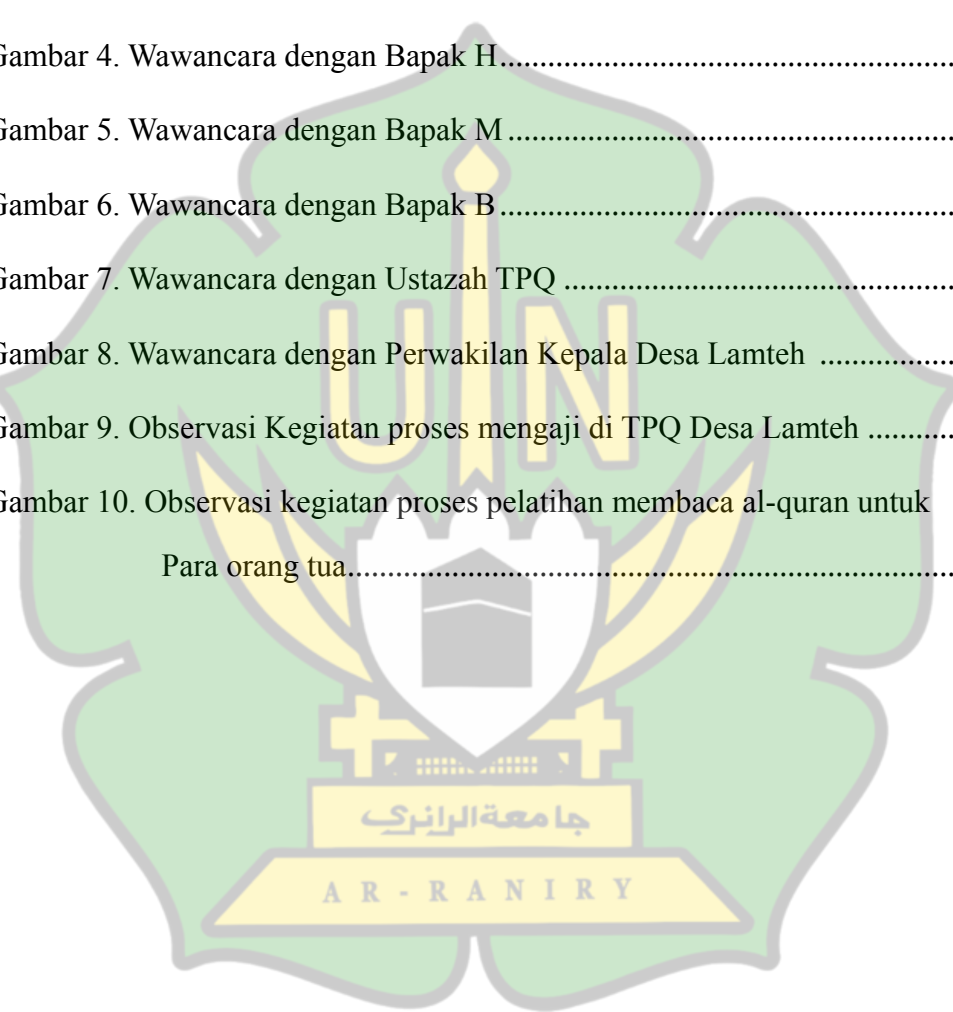
serta memudahkan peneliti dalam bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teristimewa, kepada kedua orang tua peneliti tercinta, yang telah berjasa dalam hidup peneliti, yaitu Ayahanda usman dan Ibunda maimunah, yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang, semangat, motivasi, doa serta telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Terimakasih sudah menjadi orang tua peneliti, yang selalu mengupayakan segala hal untuk peneliti dan menjadi sosok penyemangat peneliti dalam menyusun skripsi ini, sehingga dengan izin Allah, peneliti mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana.
7. Kepada ibu sahriani, saudari rohayani, saudari putri sakinah, ibu Intan Lubis, Fadhilah Najwa selaku kerabat-kerabat dan keluarga penulis. Terimakasih sudah mendoakan, mendukung, menasehati, memberikan berbagai saran dan ikut membantu serta berjasa selama perkuliahan peneliti dan memenuhi semua keperluan peneliti, sampe keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada sahabat seperjuangan, Haura, Hajar, Herwi, Risva dan Balqis. Terima kasih telah berjuang bersama-sama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Ibu K dan Saudari J	102
Gambar 2. Wawancara dengan Ibu A di Kedai Ponsel dan Minyak	102
Gambar 3. Wawancara dengan Bapak I di Kedai Sendal dan Tas	103
Gambar 4. Wawancara dengan Bapak H.....	103
Gambar 5. Wawancara dengan Bapak M	103
Gambar 6. Wawancara dengan Bapak B.....	104
Gambar 7. Wawancara dengan Ustazah TPQ	104
Gambar 8. Wawancara dengan Perwakilan Kepala Desa Lamteh	105
Gambar 9. Observasi Kegiatan proses mengaji di TPQ Desa Lamteh	105
Gambar 10. Observasi kegiatan proses pelatihan membaca al-quran untuk Para orang tua.....	105



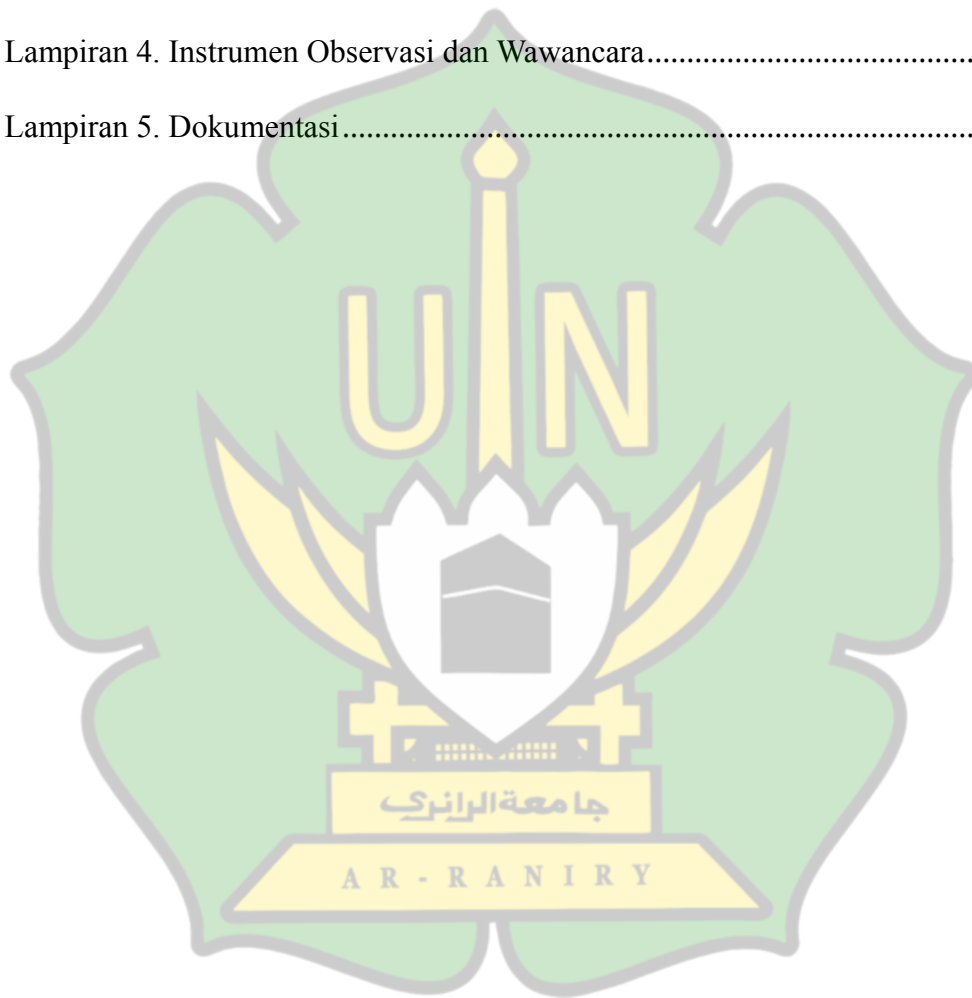
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lamteh Ulee Kareng	68
Tabel 2. Keadaan Mata Pencarian Masyarakat Desa Lamteh Ulee Kareng.....	69
Tabel 3. Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Lamteh Ulee Kareng	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi	95
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian	97
Lampiran 4. Instrumen Observasi dan Wawancara.....	100
Lampiran 5. Dokumentasi.....	102



DAFTAR ISI

Abstrak.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Daftar Isi	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Opreasional.....	6
E. Kajian Terdahulu	7
BAB II Pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pedagang di Ulee Kareeng.....	11
A. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	11
B. Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	14
C. Problematika Dalam Pendidikan Agama Islam Di Keluarga	27
D. Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga.....	29
BAB III Metode Penelitian.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Lokasi penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV Pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pedagang di Ulee Kareeng.....	39
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	39
B. Gambaran penduduk	40
C. Penyajian data	43
D. Analisis data	50
Bab V Penutup.....	60

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
LAMPIRAN LAMPIRAN	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan (*group*) serta merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya, sehingga sudah barang tentu keluargalah yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan. Untuk itu orang tua harus mengetahui dan menerapkan akan arti kedudukan, fungsi, peranan dan kewajibannya terhadap anak dan keluarga. orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu. Ayah mempunyai kedudukan sebagai kepala rumah tangga atau kepala keluarga. Di samping sebagai pendamping istri, ia pemimpin bagi keluarganya. Sedangkan ibu sebagai patner bagi suaminya dalam membimbing anak anaknya, sehingga orang tua harus dapat menjadi suri tauladan anak anaknya dalam segala segi maka orang tua merupakan pondasi kehidupan bagi anak-anaknya.¹

Orang tua merupakan contoh bagi anak-anaknya, Anak-anak akan selalu meniru orang tuanya baik itu dari segi bahasa, perilaku dan lain sebagainya. orang tua merupakan seorang pendidik yang terpenting bagi anak-anaknya, karena orang tua memiliki peranan yang sangat penting yaitu untuk menjaga, mengurus, mendidik dan membina anak-anaknya. orang tua mempunyai tanggung jawab untuk selalu melindungi dan dapat membentuk akhlak anak dengan baik.²

Menurut Hanifah, Orang tua yang shaleh merupakan suri tauladan yang baik bagi perkembangan jiwa anak yang sedang tumbuh, karena pengaruh mereka sangat besar sekali dalam pendidikan anak.apabila orang tua sudah berperilaku dan berakhlak baik dan taat kepada Allah SWT menjalankan syari'at agama Islam dan berjuang sepenuhnya di jalan Allah SWT serta memiliki jiwa sosial, maka dalam

¹ Asrul Busra, "*Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak*",Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan Gender dan Agama, Vol. 12, No.2, 2019, h. 125.

² Anton, "*Peran Orang Tua dalam Keberhasilan Pendidikan Agama Islam*"Al-Fikrah :Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, Vol. 3 No. 2 ,2020 ,h. 15

diri jiwa anak pun akan mulai terbentuk dan tumbuh dalam ketaatan pula dan mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh orang tuanya dalam perilaku mereka sehari-hari.³ Dalam sebuah ayat quran Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (QS. At-Tahrim: Ayat 6)

BKKBN mencatat bahwa pada remaja usia 16-17 tahun ada sebanyak 60 persen remaja yang melakukan hubungan seksual, usia 14-15 tahun ada sebanyak 20 persen, dan pada usia 19-20 sebanyak 20 persen. Seks bebas pada remaja termasuk pada salah satu jenis dari pergaulan bebas remaja selain merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, mengonsumsi obat-obatan terlarang, dan tawuran. Masa remaja merupakan masa saat seseorang sedang mencari jati dirinya dan selalu ingin tahu dan mencoba hal baru. Terjadinya pergaulan bebas dikalangan anak remaja memiliki faktor utamanya yaitu tingkat pendidikan keluarga yang minim.⁴ Contoh kasus yang mencolok :

1. Kasus narkoba di Aceh: Seorang anak laki-laki berusia 19 tahun asal aceh ditangkap pada agustus 2024 sebagai kurir sabu-sabu, meskipun ia memiliki latar belakang pendidikan mengaji di pesantren. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama saja tidak cukup tanpa perhatian dan pengawasan orang tua.⁵
2. Kasus pergaulan bebas: Seorang Anak perempuan bernama Laura Meizani Nasseru Asry (loly) berusia 17 tahun, yang merupakan anak

³ Tabroni, Imam, dan Annisa Juliani, Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi di Rt 64 Gang Mawar Iv Purwakarta." *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* Vol.1, No. 1, 2022, h. 17-18.

⁴ <https://news.espos.id/bkkbn-60-persen-remaja-usia-16-17-tahun-di-indonesia-lakoni-sekspranikah> diakses pada tanggal 22-oktober 2024)

⁵ <https://aceh.tribunnews.com/2024/08/07/pemuda-aceh-ini-raup-ratusan> Diakses pada tanggal 8 agustus 2024

dari seorang public figur yaitu nikita mirzani.loly terjebak kedalam pergaulan bebas dikarenakan sikap ibunya yang tidak memperhatikan dan tidak membina anak perempuannya hingga menyebabkan anaknya melakukan aborsi. ini menunjukkan bahwa penting nya peran orang tua dalam membina anak sesuai yang diajarkan oleh agama islam.⁶

Kedua kasus ini menjadi sebuah peringatan bagi seluruh orang tua bahwa pentingnya mendidik anak dan memberi bimbingan dengan nilai nilai sesuai dalam al-quran karna tanpa bimbingan yang tepat, anak dapat terjerumus dalam perilaku negatif, yang berdampak tidak hanya pada diri mereka sendiri tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Hal ini bisa menyebabkan krisis karakter, perilaku menyimpang, dan keterputusan spiritual di kalangan generasi muda.

Keluarga pedagang merupakan kelompok sosial dengan dinamika yang kompleks, terutama dalam menjalankan peran ganda sebagai pelaku ekonomi dan pengasuh keluarga. Kesibukan mereka dalam aktivitas perdagangan seringkali menjadi tantangan dalam mengatur waktu yang cukup untuk interaksi dan pembinaan keluarga. Hal ini menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas sosialisasi dan pendidikan agama dalam keluarga pedagang.⁷ Sebagai contoh nyata, keluarga pedagang di lamteh, Ulee Kareng menghadapi kondisi sosial dan ekonomi yang cukup dinamis. Sebagian besar keluarga di daerah ini berprofesi sebagai pedagang yang mengelola usaha mulai dari penyediaan barang hingga penjualan kembali. Rutinitas berdagang yang berlangsung setiap hari dari pagi hingga malam hari menyita banyak waktu dan tenaga. Hal ini sangat berpotensi menurunkan kualitas interaksi dan komunikasi dalam keluarga, terutama dalam pembinaan pendidikan agama kepada anak-anak. Kesibukan tersebut seringkali membuat tugas penting orang tua dalam mendidik anak menjadi kurang prioritas.

Pada tanggal 10 Juli 2025, penulis melakukan observasi awal di lingkungan keluarga pedagang di Ulee Kareng. Observasi ini mengungkapkan bahwa

⁶<https://tirto.id/kronologi-kasus-lolly-nikmir-vadel-dari-awal-hingga-ke-polisi> Diakses pada tanggal 20 oktober 2024

⁷ Shalsabilla Fauzanah, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Dalam Keluarga Pedagang di Pasar Minggu Jakarta Selatan*. JURNAL DIALOKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam, vol 3. No 1. 2024 hal 33-51.

kesibukan berdagang sangat memengaruhi waktu yang dimiliki orang tua untuk berkumpul dan membimbing anak-anaknya dalam pendidikan agama secara rutin. Banyak orang tua mengaku waktu untuk mengajarkan nilai-nilai agama sangat terbatas karena harus fokus mencari penghasilan keluarga. Selain itu, komunikasi antara orang tua dan anak sering terganggu oleh padatnya aktivitas berdagang, sehingga pembinaan agama yang diharapkan tidak berjalan optimal atau bahkan sering terabaikan. Kondisi ini menunjukkan ada kendala nyata dalam pembinaan pendidikan agama di keluarga pedagang Ulee Kareng yang perlu mendapat perhatian agar pendidikan agama dapat terlaksana lebih baik.⁸

Mengingat pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian anak dan penulis sendiri memiliki latar belakang sebagai anak dari keluarga pedagang Aceh yang besar dan tumbuh di luar Aceh. Sejak kecil penulis dibekali pendidikan agama Islam yang kuat sehingga terbiasa dengan nilai-nilai agama yang tinggi. Namun, pengalaman tersebut menumbuhkan rasa ingin tahu untuk melihat secara lebih mendalam bagaimana pendidikan agama Islam diterapkan oleh orang tua pedagang di di Aceh. Apakah pembinaan agama yang diberikan oleh para orang tua pedagang sudah sesuai dengan syariat Islam dan apakah nilai-nilai budaya Islam masih kental terjaga dalam kehidupan sehari-hari Para pedagang Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi: **“Pembinaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pedagang di Ulee Kareng”**, guna menggali lebih dalam bagaimana pendidikan agama dapat diterapkan secara efektif dalam konteks keluarga pedagang yang memiliki keterbatasan waktu tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan dengan permasalahan yang terkait yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam dalam keluarga pedagang di ulee kareng?

⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 10 Juli 2025 di Lamteh Ulee Kareng

2. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi keluarga pedagang dalam membina pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga?
3. Strategi dan metode apa yang diterapkan oleh keluarga pedagang di ulee kareng dalam membina pendidikan agama islam kepada anak-anak mereka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Peran Orang Tua Yang Benar agar diterapkan dalam Membina Pendidikan Anak”.

1. Menanamkan dan membentuk iman serta akhlak mulia pada anggota keluarga, khususnya anak-anak, agar menjadi pribadi yang taat beribadah dan berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengetahui dan mengimplementasikan metode pembinaan pendidikan agama Islam yang efektif dalam keluarga pedagang, seperti keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.
3. Mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi keluarga pedagang dalam pembinaan pendidikan agama Islam, sehingga tercipta keluarga yang harmonis dan berkarakter Islami meskipun dengan keterbatasan waktu dan kesibukan berdagang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada para orang tua, dan calon orang tua dimasa akan datang yang, pembaca, mahasiswa guru, dan peneliti sendiri untuk menambah atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan penelitian ini juga dapat dijadikan bahan kajian bidang studi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para orang tua dan calon orang tua yang benar agar diterapkan dalam mendidik anak terkhusus untuk orang tua yang bekerja sebagai pedagang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan informasi untuk peneliti lainnya jika penelitian tersebut terkait.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi suatu kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu membuat pembatasan pengertian judul tersebut antara lain:

1. Pembinaan

Pembinaan dan pengembangan bahasa sering terdengar, tetapi tidak semua orang dapat memahami artinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata 'pembinaan' didefinisikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan atau penyempurnaan.⁹

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan pengarahan, bimbingan dan pengembangan.

2. Pendidikan

Pendidikan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu proses perubahan tingkah laku atau sikap seseorang dalam upaya mendewasakan dengan cara melakukan pengajaran maupun pelatihan.¹⁰

dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu aktivitas yang direncanakan dan dilakukan oleh orang dewasa untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan agama Islam, proses ini tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan spiritual yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam.

⁹Kemendikbud, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring, (2016): diakses pada 09,07 2025, <https://kbbi.web.id/bina>.

¹⁰ Kemendikbud, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring, (2016): diakses pada 20 2024, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pendidikan>.

3. Keluarga Pedagang

Pengertian keluarga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada sepasang orang tua dan anak-anak mereka yang tinggal dalam satu rumah dan menjadi tanggung jawab satu sama lain.¹¹ Sementara itu, pedagang adalah individu yang mencari penghasilan melalui aktivitas jual beli. Mayoritas pedagang terlibat dalam penjualan secara besar dengan modal yang cukup signifikan.¹²

Berdasarkan definisi di atas, keluarga pedagang dapat dipahami sebagai suatu kelompok sosial yang mencakup orang tua dan anak-anak yang hidup bersama dan saling bertanggung jawab, di mana penghidupan keluarga diperoleh dari kegiatan perdagangan. Keluarga ini dapat mengejar usaha jual beli dalam berbagai bentuk, baik dalam skala kecil seperti pedagang asongan maupun dalam skala besar dengan investasi yang lebih tinggi, sehingga aktivitas perdagangan memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup dan keberlangsungan keluarga.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang relevan merupakan bagian yang didalamnya menuai uraian secara terstruktur mengenai hasil penelitian yang terdahulu tentang permasalahan yang terjadi. Penelitian yang relevan berfungsi untuk menjelaskan pos isi, perbedaan juga memperkuat hasil penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dari itu, dalam hal ini sudah seharusnya mengkaji skripsi terdahulu yang relevan dengan motivasi belajar peserta didik dan menjadikannya sebagai bahan rujukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Fatimah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di Smk Negeri 1 Kota

¹¹ Kemendikbud, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring, (2016): diakses pada 09/07/2025 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keluarga>.

¹² Kemendikbud, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring, (2016): diakses pada 27/05/2025 <https://kbbi.web.id/dagang>.

Metro”.¹³ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro. Sedangkan objeknya karakter siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter siswa cukup baik. Karena peran tersebut sangat besar pengaruhnya dalam pendidikan karakter siswa. Berdasarkan kutipan hasil penelitian tersebut, pembahasan sangat berkaitan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pada objek yang sama yaitu untuk membina pendidikan anak. Namun terdapat perbedaan yang penulis teliti. Perbedaan ini terdapat dalam subjeknya yaitu peran guru pendidikan agama islam sedangkan penulis lebih menekankan bagaimana pola asuh orang tua dalam membina pendidikan anak yang harus diterapkan di keluarga pedagang, sehingga keunggulan dalam penelitian lebih berfokus pada orang tua karena orang tua lah yang memiliki peran pertama dalam membina pendidikan anak.

2. Penelitian yang dilakukan Indri Rahmita yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Balaka Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”¹⁴ jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak serta mengetahui apa saja kendala dan solusi orang tua dalam menanamkan akhlak anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa akhlak anak sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam membentuk akhlak anak orang tua menerapkan pola asuh otoriter, permisif, stusional. Kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk akhlak anak meliputi faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menemukan bahwa pola asuh

¹³ Fatimah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri Metro, (Metro: Perpustakaan IAIN, 2019), h.67

¹⁴ Indri Rahmita, Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di desa Balaka Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Skripsi, (Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.2023), h. 12

yang dilakukan oleh orang tua dalam membina akhlak anak belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, karena orang tua masih sibuk dengan urusan pekerjaannya, kurang penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari anak. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pada objek yang sama yaitu peran orang tua dalam membina anak. Namun terdapat perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh Indri Rahmita berfokus pada pola asuh orang tua dan bagaimana hal itu mempengaruhi akhlak anak di konteks geografis tertentu. Sedangkan pada peneliti ini membahas. Pembinaan pendidikan agama Islam dalam keluarga pedagang di lingkungan kota, termasuk metode dan praktik pendidikan agama sehari-hari keluarga pedagang yang mungkin memiliki dinamika berbeda terkait aktivitas ekonomi dan waktu dalam pembinaan pendidikan agama.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Shofi Hidayatullah Akbar dengan judul “pola komunikasi orang tua dan anak (teladan keluarga nabi Ibrahim dalam Al-Qur’an)”¹⁵ merupakan studi dengan metode kualitatif yang bersifat studi pustaka. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menerangkan pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua kepada anak terkait masalah yang menyusahakan anak, yang dapat dilihat dari kisah teladan keluarga nabi Ibrahim. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa pola komunikasi antara orang tua dan anak yang dicontohkan oleh nabi Ibrahim adalah melalui dialog dan pertanyaan. Komunikasi yang terjadi bersifat timbal balik, yang melibatkan interaksi antara kedua pihak (orang tua dan anak), serta menekankan pada akhlak yang baik dan kesopanan dalam berbicara. Kedua penelitian ini sama-sama memusatkan perhatian pada hubungan antara orang tua dan anak, serta menyoroti peran orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak. Keduanya juga merujuk pada sumber dari Al-Qur’an untuk menjelaskan nilai-nilai dan teladan yang perlu diterapkan dalam pendidikan anak. Secara keseluruhan, kedua karya ilmiah ini saling

¹⁵ Shofi Hidayatullah Akbar, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Keteladanan Keluarga Nabi Ibrahim di dalam Al-Qur’an*, Skripsi, (Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h.. 11.

melengkapi dalam menelusuri peran dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. Kesimpulannya, penelitian oleh Shofi Hidayatullah Akbar lebih terfokus pada pola komunikasi ideal antara orang tua dan anak yang berdasarkan teladan Nabi Ibrahim di dalam Al-Qur'an, dengan penekanan pada komunikasi dua arah yang sopan dan beretika. Sementara itu, penelitian di Ulee Kareng memiliki cakupan yang lebih luas, mengkaji pendidikan agama Islam dalam konteks keluarga pedagang, dengan penekanan pada praktik pendidikan agama sehari-hari dan dampak kondisi sosial ekonomi keluarga.

